

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memudahkan seseorang dalam mencapai keinginannya. Salah satu kemajuan di bidang teknologi tersebut ditandai dengan munculnya komputer. Pemakaian komputer saat ini sudah semakin luas, hampir setiap kegiatan manusia tidak terlepas dari pemakaian komputer. Penggunaan komputer di seluruh dunia mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Dengan adanya komputer, pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat. Manusia seolah-olah sudah sangat tergantung pada kemampuan komputer yang memang diciptakan untuk membantu aktivitas manusia. Komputer banyak digunakan di kantor, dilembaga penelitian, di perguruan tinggi atau perusahaan (Martono, 2011).

Komputer digunakan sebagai alat bantu yang banyak digunakan manusia, ternyata juga menimbulkan penyakit akibat kerja seperti halnya pemakaian mesin pada industri. Selain menampilkan gambar dan teks, monitor komputer juga mengeluarkan radiasi dan gelombang yang tidak dapat dideteksi oleh mata seperti sinar ultraviolet dan sinar X. Penggunaan komputer dalam waktu yang lama dan jarak yang kurang dari standar ukur berisiko terkena *astenopia* atau kelelahan mata. Pada pekerja operator komputer, kelelahan mata merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan setelah kasus kelelahan muskuloskeletal (Amrizal, 2010).

Kelelahan mata adalah ketegangan pada mata yang disebabkan oleh gangguan indera penglihatan dalam jangka waktu yang lama yang biasanya disertai dengan kondisi pandangan yang tidak nyaman. Menurut Ilmu Kedokteran kelelahan mata adalah gejala yang diakibatkan oleh upaya berlebihan dari sistem penglihatan yang berada dalam kondisi kurang sempurna untuk memperoleh ketajaman penglihatan. Kelelahan mata dikenal sebagai tegang mata atau *astenopia*, yaitu kelelahan ocular atau ketegangan pada organ visual

dimana terjadi gangguan pada mata dan sakit kepala berhubungan dengan pengguna mata secara intensif (Hanum, 2008). Secara luas, dikenal beberapa gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pemakaian komputer, antara lain *Computer Vision Syndrome* (CVS). CVS merupakan kelelahan mata yang dapat mengakibatkan sakit kepala, penglihatan seolah ganda, penglihatan silau terhadap cahaya di waktu malam, dan berbagai masalah penglihatan lainnya (Amrizal, 2010).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2009 menunjukkan angka kejadian kelelahan mata berkisar 40-90%. Menurut *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA) di Amerika dilaporkan dari 40 juta pengguna komputer 80% mengalami kelelahan mata. Di Indonesia keluhan kelelahan mata pada pekerja yang menggunakan komputer sering ditemukan, hasil penelitian Fadhillah (2015) yang dilakukan terhadap pekerja yang menggunakan komputer di PT Bank X Jakarta menunjukkan bahwa sebanyak 83,7% mengalami keluhan kelelahan mata. Pada penelitian Septiansyah (2014) juga diketahui sebanyak 78,6% pekerja yang menggunakan komputer di PT Duta Astakona Girinda Indonesia mengalami keluhan kelelahan mata.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelelahan mata menurut *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA) adalah faktor lingkungan kerja (pencahayaan, suhu, dan kelembaban), faktor karakteristik pekerja (usia, kelainan refraksi, istirahat mata), faktor karakteristik pekerjaan (istirahat mata), dan faktor perangkat kerja (jarak pandang pada monitor). Pencahayaan yang memadai memberikan kesan pemandangan yang lebih baik dan keadaan lingkungan yang baik bagi kesehatan. Permasalahan pencahayaan meliputi kemampuan manusia untuk melihat sesuatu dari sifat indra penglihatan, usaha untuk melihat objek lebih dan pengaruh pencahayaan terhadap lingkungan (Fadhillah, 2015).

Kondisi dalam permasalahan pencahayaan ini cenderung akan menurunkan ketelitian dan lebih lanjut dapat menyebabkan terjadinya kesalahan,

memperpanjang waktu kerja menurunkan produksi, disamping itu juga dapat menurunkan kewaspadaan dan cenderung terjadinya kecelakaan kerja atau menambah angka kecelakaan, serta mempengaruhi moral kerja (Soeripto, 2008). Kelelahan mata dapat menurunkan produktivitas kerja dikarenakan pekerja mengalami berbagai keluhan yang menyebabkan hilangnya konsentrasi dan menurunkan semangat kerja. Pekerja yang terganggu kesehatannya akan menyebabkan kerugian pada perusahaan berupa biaya pengobatan dan perawatan karena penyakit akibat kerja (PAK) (Hanum, 2008).

Dalam penelitian oleh Septiansyah, (2014) faktor yang berhubungan dengan kelelahan mata adalah usia dan jarak pandang monitor. Ditambahkan oleh Luthfiana, (2014) menyebutkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kelelahan mata adalah kelainan refraksi dan istirahat mata. jadi faktor yang berhubungan dengan kelelahan mata adalah usia, jarak pandang monitor, dan istirahat mata.

PT. Arara Abadi Distrik Sorek berlokasi di Desa Dundangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. PT. Arara Abadi Distrik Sorek merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kehutanan dalam rangka pemenuhan bahan baku Pulp ke IKPP Perawang. Meskipun bergerak di bidang kehutanan, disana juga terdapat banyak pekerja yang menggunakan komputer sebagai pekerja utamanya yaitu pekerja pada bagian kantor. Jumlah karyawan yaitu berjumlah 42 orang.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2018 di PT. Arara Abadi Distrik Sorek, didapatkan hasil bahwa dari 7 orang yang memiliki pekerjaan utamanya menggunakan komputer 6 orang diantaranya (80%) sudah mengalami kelelahan mata dengan keluhan mata merah, mata perih, gatal, berair, sakit kepala, ini disebabkan oleh seluruh aktivitas mereka menggunakan komputer saat bekerja dan menggunakannya

dalam waktu lama dengan jarak duduk antara pekerja dan monitor terlihat sangat dekat dan tidak sesuai dengan jarak pandang yang dianjurkan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Mata Pada Pekerja Pengguna Komputer di PT. Arara Abadi Distrik Sorek Tahun 2019**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apa saja faktor yang yang berhubungan dengan kelelahan mata pada pekerja pengguna komputer di PT.Arara Abadi Distrik Sorek tahun 2019.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan mata pada pekerja pengguna komputer di PT. Arara Abadi Distrik Sorek Tahun 2019.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan usia dengan kelelahan mata pada pekerja pengguna komputer di PT. Arara Abadi Distrik Sorek tahun 2019
- b. Untuk mengetahui hubungan istirahat mata dengan kelelahan mata pada pekerja pengguna komputer di PT. Arara Abadi Distrik Sorek tahun 2019
- c. Untuk mengetahui hubungan jarak pandang pada monitor dengan kelelahan mata pada pekerja pengguna komputer di PT. Arara Abadi Distrik Sorek tahun 2019

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi informasi dan sebagai bahan untuk mengetahui gambaran mengenai kelelahan mata yang dialami oleh pekerja dan dijadikan pertimbangan dalam mengatasi masalah dan mengurangi kelelahan mata agar produktivitas tercapai secara optimal.

### **2. Bagi Penelitian Lain**

Dapat memberikan bahan, referensi dan wawasan untuk penelitian lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang kelelahan mata.

### **3. Bagi STIKes Payung Negeri**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau bahan perbandingan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan mata untuk mahasiswa khususnya untuk peminatan keselamatan dan kesehatan kerja.